



# Selayang Pandang Kota Banjarbaru 2019

# PEMERINTAHAN



## DANAU KOTA CITRA

Wisata Air yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas menarik. Berada di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kecamatan Liang Anggang



1

## EMBUNG SIDODADI

Selain sbg kawasan penangkap air, Kawasan ini juga menjadi tempat bersantai bersama keluarga



2

## KAMPUNG PEJABAT

Kampung Penjual Jamu Loktabat (Pejabat). Nikmat berbagai olahan jamu dengan ramuan khas kalimatan.



3

## KOLAM RENANG IDAMAN

Kolam Renang untuk dewasa dan anak-anak untuk rekreasi keluarga. Murah dan mudah dijangkau



4

## LAPANGAN MURJANI

Balai Kota, Taman Air Mancur, Taman Van der Pijl, Bougenville. Tempat bersantai bersama keluarga,



5

## KAMPUNG IWAK

Lesehan Bina Wisata untuk menikmati Kuliner Ikan, Tempat Memancing dan Sentra Benih Ikan



6

## HUTAN PINUS

Hutan Kota dipenuhi pohon pinus. Tempat rekreasi keluarga yang menghadirkan suasana sejuk, rindang, alami dan tenang



7

## MUSEUM LAMBUNG MANGKURAT

Museum benda sejarah tentang Rumpun Suku dan Kerajaan Banjar. Berwisata sambil belajar.



8

## Q MALL

Wisata belanja ditunjang dengan Restoran, Fashion, Perhiasan, Fun/Games, Cinema, Bookstore, Lifestyle Retail, Furniture, Electronics, didukung dengan masjid dan Hotel bintang 5



9

## KAMPUNG PELANGI

Kampung di sepanjang Sungai Kemuning dengan rumah berwarna-warni, dihiasi berbagai lukisan menarik untuk selfi.



10

## MASJID AGUNG AL MUNAWWARAH

Wisata Religi menikmati kemegahan masjid. di depannya sedang dibangun RTH Islami, sebuah tempat bersantai bersama keluarga dengan suasana Islami.



11

## KEBUN RAYA BANUA

Terletak dikomplek perkantoran provinsi Memiliki Taman Buah, Taman Bunga, Koleksi berbagai pohon dan Taman Labirin.



12

## AMANAH BORNEO PARK

Tempat Wisata dan Edukasi keluarga dgn berbagai fasilitas menarik & lengkap seluas 100 Ha



13

## AQUATICA WATER PARK

Wisata air dengan kolam renang yang menarik dan wahana yang asik.



19

## DANAU CARAMIN

Wisata Air dengan berbagai wahana menarik. Disebut Danau Caramin karena airnya danaunya bening seperti cermin



18

## DANAU SERAN

Danau yang indah seluas ± 15 hektar dengan pulau di tengahnya yang ditumbuhi pepohonan. Dilengkapi dengan berbagai wahana menarik



17

## DANAU GALUH CEMPAKA

Wisata Air yang terletak di Kelurahan Palam dengan berbagai wahana air yang menarik.



16

## KAMPUNG PURUN

Pusat Produksi/Penjualan Kerajinan Purun. Kita dapat Menikmati proses membuat kerajinan sekaligus membeli berbagai produk purun yang keren



15

## RUMAH POHON

Rumah-rumah kayu di atas pohon dengan sarana bermain dan bersantai. Hijau sejuk asri dan menarik



14

**Peta Wisata Banjarbaru**

@HuraBanjarbaru

# KOTA BANJARBARU

**BERKARAKTER**

**MELAYANI**

**BISA!BISA!BISA!**



**DATA MENCERDASKAN BANGSA**



**Terimakasih**

**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU  
KALIMANTAN SELATAN**



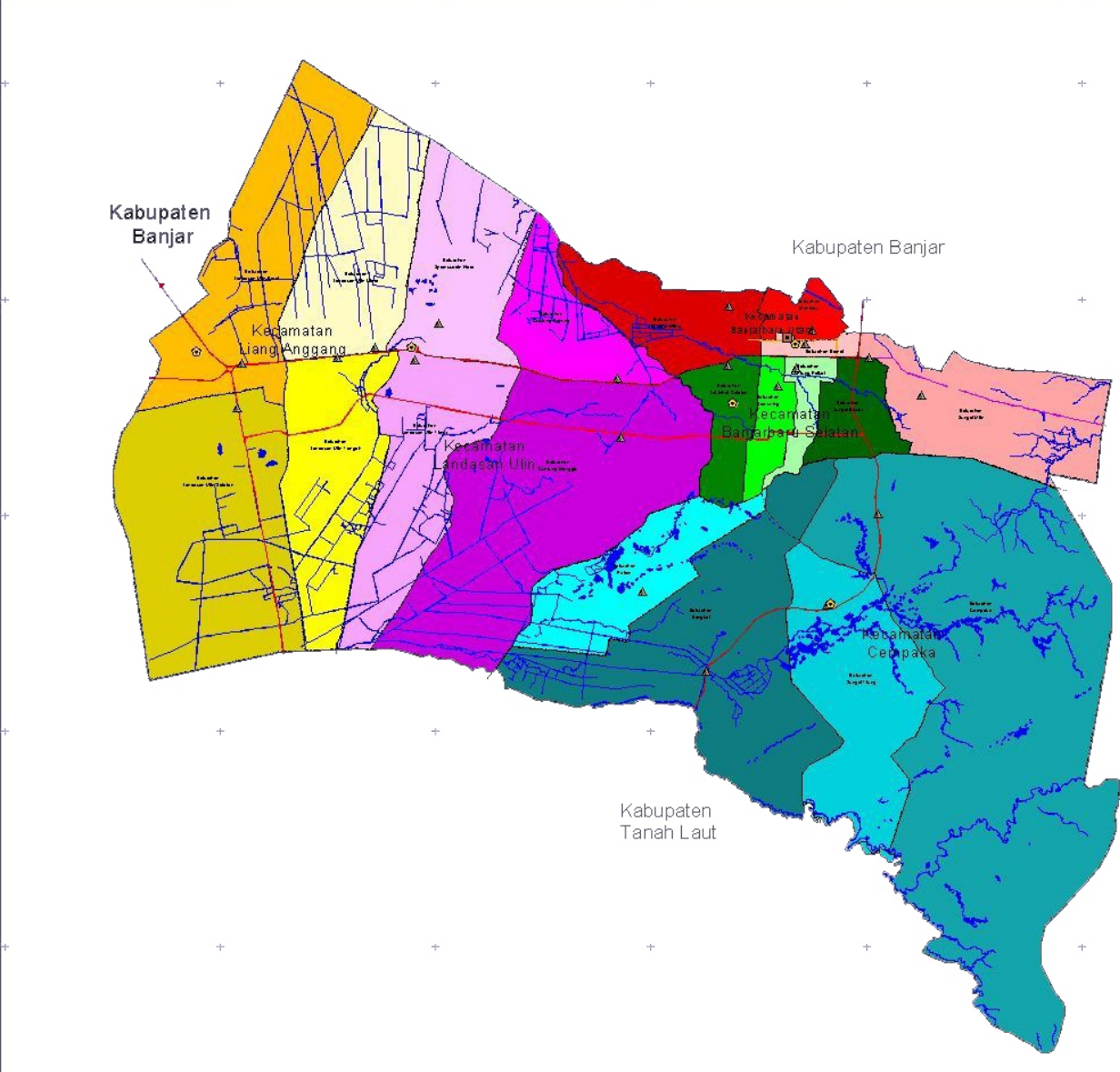
Buku “Selayang Pandang Kota Banjarbaru” yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru merupakan media informasi bagi semua pihak untuk mengenal sekilas wajah Kota Banjarbaru yang menginformasikan tentang gambaran umum Kota Banjarbaru dari berbagai aspek.

Dari gambaran tersebut diharapkan menambah informasi bagi berbagai pihak mengenai Kota Banjarbaru sekaligus sebagai catatan perkembangan Kota Banjarbaru dari tahun-tahun sebelumnya.

Kiranya Buku “Selayang Pandang Kota Banjarbaru Tahun 2018 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak guna menambah wawasan tentang Kota Banjarbaru.

Akhir kata Tim Penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi berbagai pihak yang telah membantu penyusunan Buku ini hingga selesai.

Tim Penyusun



## **VISI** **«Mewujudkan Banjarbaru sebagai Kota Pelayanan Yang Berkarakter»**

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (clarity of direction). Visi juga menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, Visi dalam RPJMD adalah visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah. Pedoman utama penyusunan visi kepala daerah adalah kesesuaian dengan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan Tahap III RPJPD Kota Banjarbaru.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025 maka visi Kota Banjarbaru adalah “Terwujudnya Banjarbaru sebagai Kota Empat Dimensi yang Mandiri dan Terdepan”.

# VISI MISI

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas, maka Visi Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021, yaitu :

**KOTA PELAYANAN** adalah Kota yang memberikan pelayanan secara optimal kepada warga masyarakat dan yang berkunjung di Kota Banjarbaru.

**BERKARAKTER** terdiri atas dua aspek penting Yaitu:

**Sumber daya manusia yang berkarakter**, yaitu terciptanya sumber daya manusia yang sehat, mempunyai etos kerja tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai religius.

**Kota yang berkarakter**, yaitu sebuah kota yang mempunyai ciri khas sebagai kota yang tertata/direncanakan (urban design) sehingga menjadi tempat hunian yang indah, aman dan nyaman yang berwawasan lingkungan.

## MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untu mewujudkan visi. Dalam merumuskan Misi Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021 mengacu kepada RPJPD Kota Banjarbaru dan Misi Kepala Daerah terpilih, yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.
2. Meningkatkan penyediaan infrastruktur perkotaan yang merata, cerdas dan berwawasan lingkungan.
3. Memperkuat kemandirian, peningkatan kerjasama investasi, penyediaan prasarana dan sarana perekonomian, peningkatan kelembagaan dan peluang kewirausahaan.
4. Melaksanakan reformasi birokrasi yang berorientasi kepada pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi
5. Memperkuat cipta kondisi masyarakat yang aman, nyaman dan tertib.

# DAFTAR ISI

|     |                     |
|-----|---------------------|
| I   | Kata Pengantar      |
| II  | Peta Banjarbaru     |
| III | Visi Misi           |
| V   | Daftar Isi          |
| I   | Gambaran Umum       |
| 4   | Letak Geografis     |
| 8   | Pemerintahan        |
| 11  | Prestasi Banjarbaru |
| 15  | Perekonomian        |
| 29  | Pendidikan          |
| 31  | Kesehatan           |
| 32  | Agama               |
| 42  | Industri            |
| 44  | Pertanian           |
| 45  | Perikanan           |
| 46  | Perkebunan          |
| 47  | Peternakan          |



## Bermula dari gunung apam

Banjarbaru pada waktu dicanangkan sebagai ibukota Kalimantan Selatan belum apa-apa. Menurut cerita tetua, cikal-bakalnya Banjarbaru bermula dari Gunung Apam. Gunung Apam adalah puncak perbukitan di lintasan jalan Banjarmasin-Martapura, kira-kira di lokasi Bank BRI Banjarbaru sekarang. Di daerah ketinggian itu belum ada permukiman. Hamparan tanahnya ditumbuhi padang ilalang dan pohon-pohon yang masih terkesan angker. Di samping lintasan jalan darat, juga lintasan pencari (pendulang) intan tradisional di belakang Unlam Banjarbaru saat ini.



1. Pendulangan Intan Cempaka



2. Pembuatan Kue Serabi

Lokasi strategis tersebut mengundang minat seorang penduduk membuka warung. Pewarung, yang tidak diketahui nama dan asalnya itu, membuka warung kecil-kecilan, menjual minuman teh dan kopi. Wadai (kue) pendampingnya adalah apam (serabi). Tak dinyana, wadai apam tersebut kemudian diperuntukkan menjadi nama daerah tersebut.

# Gunung Apam

Konon, apam tersebut sangat lezatnya hingga digemari banyak orang. Pertama-tama konsumennya para pendulang intan dan sopir truk. Mereka melepas lelah sambil kongkow-kongkow. Kemudian penduduk dari Martapura dan daerah sekitarnya tidak ketinggalan memarakkan apam lezat tersebut.

Bersamaan dengan populernya Warung Gaul Gunung Apam, beberapa orang penduduk mengikuti jejak Si Pewarung Perintis. Lama-kelamaan banyak orang yang mendirikan rumah di sekitarnya. Sejak itu, terbentuklah perkampungan penduduk yang populer disebut Gunung Apam. Secara administratif, Gunung Apam termasuk wilayah anak Kampung Guntung Payung, Kampung Jawa, Kecamatan Martapura.



3.Kue Serabi



4.Kue Serabi Pandan

# Gunung Apam



**Gambar. 5 D.A.W Van der Peij**

Pada perkembangannya, perkampungan itu makin ramai. Semasa Murdjani menjadi Gubernur Kalimantan Selatan (1950-1953), yang terobsesi memindahkan ibukota Kalimantan Selatan ke daerah yang lebih ideal, memilih daerah di sekitar Gunung Apam. Tidak mengherankan, begitu mendapatkan lokasi baru, kajian planologi segera dilakukan. Sampai akhir masa jabatannya (1953), walaupun secara administratif dan fisik baru pada tahap perancangan, pembangunan perkantoran dan perumahan pegawai Pemda Kalimantan Selatan dimulai. Targetnya, Ibukota Kalimantan Selatan pindah dari Banjarmasin ke Banjarbaru. Berikut ini perkembangan Kota Banjarbaru dari waktu ke waktu sebagai berikut :

-Gunung Apam termasuk wilayah kampong Guntung Payung, Kampung Jawa, Kecamatan Martapura, Kab. Banjar.

-Tahun 1951, Gubernur DR. Murjani menyampaikan usulan untuk merancang Gunung Apam menjadi Kota Banjarbaru sebagai calon Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan.

-Tahun 1953 Pembangunan perkantoraan dan pemukiman di Banjarbaru, dirancang oleh D.A.W Van der Peij.

-9 juli 1954, Gubernur K.R.T Milono mengusulkan kepada pemerintah Pusat untuk memindahkan Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan ke Banjarbaru, namun tidak ada realisasi.

-27 Juli 1964, DPRD-GR Kalimantan Selatan mengeluarkan resolusi agar Banjarbaru ditetapkan sebagai Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan.

-6 Oktober 1965, Panitia Penuntut Kotamadya Banjarbaru menuntut agar meningkatkan status Banjarbaru menjadi daerah tingkat II/kotapraja dan mendesak direalisirnya kota Banjarbaru menjadi Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan.

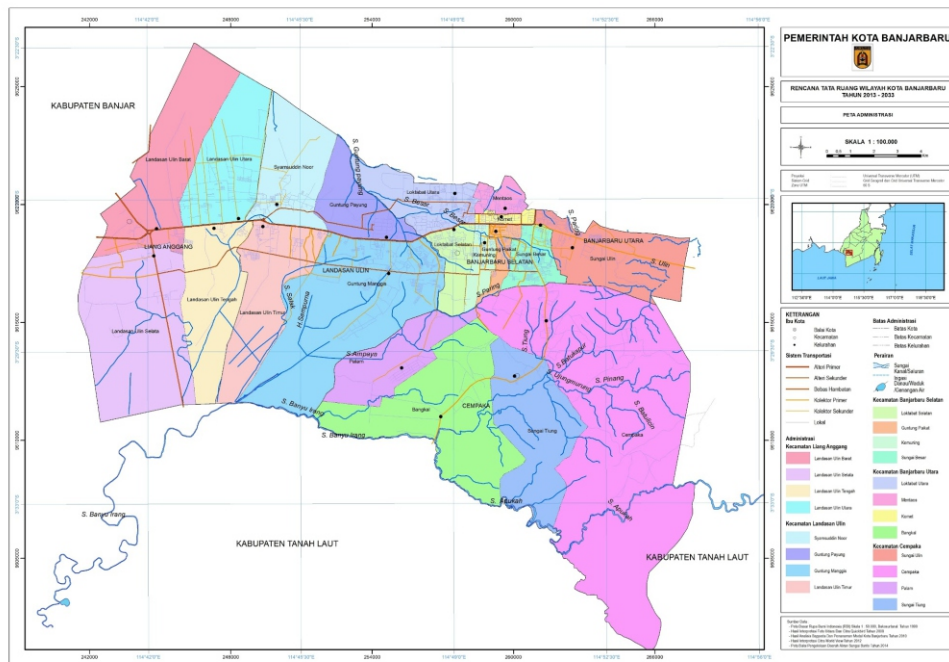
-12 Oktober 1965, DPRD-GR Tingkat II Banjar di Martapura mendukung desakan realisirnya kota Banjarbaru menjadi ibukota Propinsi Kalimantan Selatan.

-17 Agustus 1968, penetapan status Banjarbaru sebagai Kota Administratif.

-20 April 1999 berdasarkan-Undang Nomor 9 Tahun 1999, penetapan status Banjarbaru sebagai Kotamadya.

# LETAK GEOGRAFIS

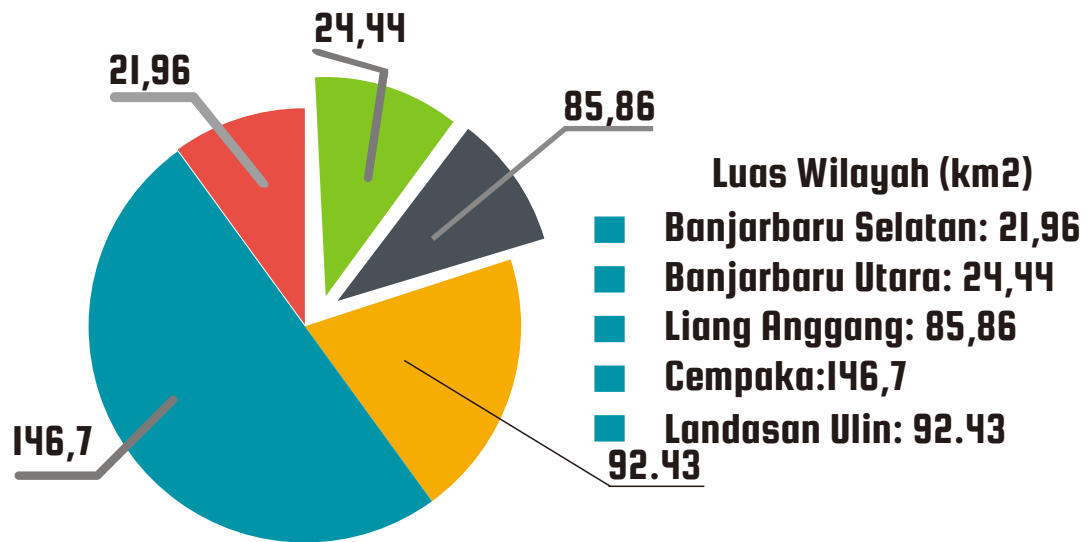
Kota Banjarbaru terletak antara 3°25 40 sampai dengan 3°28 37 Lintang Selatan dan 114°41 22 sampai dengan 114°54 25 Bujur Timur. Secara administrasi wilayah ini dibagi menjadi 5 kecamatan dan 20 kelurahan dengan batas-batas adalah :



Gambar 6. Peta Banjarbaru

|                 |                                                         |
|-----------------|---------------------------------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Berbatas dengan Kabupaten Banjar (Kec. Martapura)     |
| Sebelah Selatan | : Berbatas dengan Kabupaten Tanah Laut (kec. Bati-Bati) |
| Sebelah Timur   | : Berbatas dengan Kabupaten. Banjar (Kec. Karang Intan) |
| Sebelah Barat   | : Berbatas dengan Kabupaten. Banjar (Kec. Gambut)       |

# Luas Wilayah(km2)



Gambar 7. Diagram Luas Wilayah

| Kecamatan          | Luas (Km <sup>2</sup> ) | Prosen-tase (%) |
|--------------------|-------------------------|-----------------|
| Liang Anggang      | 85,86                   | 23,12           |
| Landasan Ulin      | 92,42                   | 24,89           |
| Cempaka            | 146,70                  | 39,50           |
| Banjarbaru Utara   | 24,44                   | 6,58            |
| Banjarbaru Selatan | 21,96                   | 5,91            |
| Total              | 371,38                  | 100             |

Gambar 8. Tabel Wilayah

# TOPOGRAFI

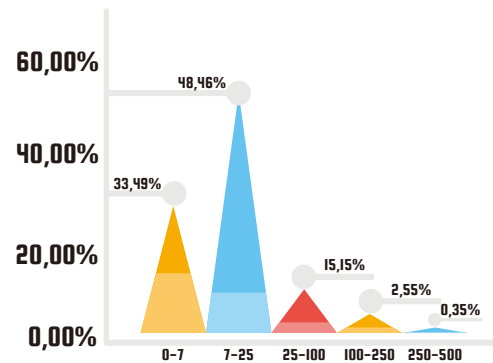
Wilayah Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, dengan ketinggian 0-7 m (33,49%), 7-25 m (48,46%), 25-100 m (15,15%), 100-250 m (2,55%) dan 250-500 m (0,35%).

Klasifikasi kelereng Kota Banjarbaru adalah kelereng 0-2% mencakup 59,35% luas wilayah, kelereng 2-8% mencakup 25,78% wilayah, kelereng 8-15% mencakup 12,08% wilayah Kota Banjarbaru.

Klasifikasi kedalaman efektif tanah terbagi dalam empat kelas yaitu kedalaman < 30 cm, 30-60 cm, 60-90 cm dan > 90 cm. Kota Banjarbaru secara umum mempunyai kedalaman efektif lebih dari 90 cm dimana jenis-jenis tanaman tahunan akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan Peta Geologi tahun 1970, batuan di Kota Banjarbaru terdiri dari Alluvium (Qha) 48,44 persen, Martapura (Qpm) 37,71 persen, Binuang (Tob) 3,64 persen, Formasi Kerawaian (Kak) 2,26 persen, Formasi Pitap 3,47 %.

■ Presentase Ketinggian dari Permukaan Laut (m)



Gambar 9. Grafik ketinggian Wilayah



Gambar 10. Lapisan tanah Alluvium

# Iklm

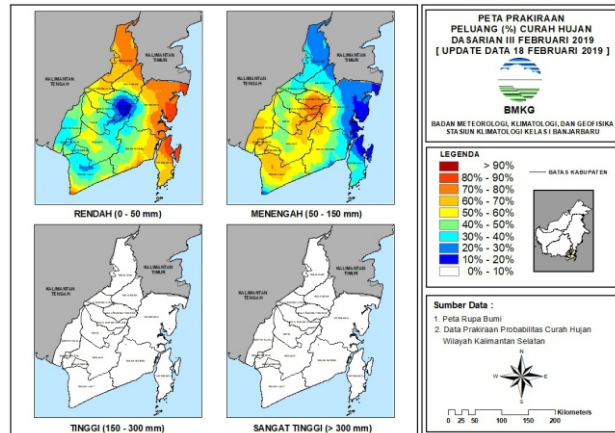
Berdasarkan pemantauan Badan Metereologi, Klimatologi dan Geofisika Banjarbaru pada tahun 2017, suhu udara di Kota Banjarbaru berkisar antara 20,4 C sampai dengan 36,8 C. Suhu udara maksimum tertinggi terjadi pada bulan Juli (36,8 C) dan suhu minimum terendah juga terjadi pada bulan September (20,4 C).

Sebagai daerah tropis maka kelembaban udara relative tinggi dengan berkisar antara 44,0% sampai 100,0%, dengan rata-rata kelembaban 85,8%. Kondisi ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang berada di kisaran 69,0% sampai 98,0%, dengan kelembaban rata-rata 84,4%. Akecepatan angin sekitar 5,3 knots.

Adapun curah hujan kota Banjarbaru di tahun 2017 cukup ekstrim, rata-rata curah hujan tercatat 268,9 mm dengan jumlah yang terendah terjadi pada bulan September (90,5 mm) dan tertinggi terjadi pada bulan Januari (466,6 mm). Rata-rata jumlah hari hujan sebanyak 20,6 dengan jumlah hari hujan terbanyak pada bulan Januari (28 hari), sebaliknya jumlah hari hujan terendah pada bulan Agustus (12 hari). Dengan rata-rata tekanan udara berkisar antara 1.004,0 mb sampai dengan 1.006,9 mb dan rata-rata



Gambar II. Stasiun Klimatologi Banjarbaru



Gambar I2. Perkiraan Cuaca 2019

Sejak diresmikan menjadi Kota Banjarbaru kepemimpinan daerah diawali di pegang oleh Walikota Rudy Resnawan hingga tahun 2010. Kemudian pada pemilihan kepala daerah tahun 2010, Ruzaidin Noor terpilih menjadi Walikota Banjarbaru untuk masa jabatan hingga tahun 2014. Kemudian pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2015 Pasangan Najdmi + Jaya (H. Najdmi Adhani dan Darwawan Jaya Setiawan) terpilih untuk masa kepemimpinan 2016 s/d 2021.

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, pemerintah Kota Banjarbaru membentuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan dasar Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru, maka susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru terdiri dari 1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 6 Badan, 17 Dinas, 1 RSUD, 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan:

Data pegawai yang berstatus ASN sampai dengan Pebruari 2018 sebanyak 3.876 orang. Struktur golongan PNS di Indonesia membagi PNS ke dalam 4 golongan berdasarkan pendidikan dan masa kerjanya. Dari 4 golongan tersebut, struktur PNS di Pemerintahan Kota Banjarbaru terbanyak adalah golongan III yang mencapai 56,92 persen dari PNS yang ada. Selanjutnya PNS golongan IV yang mencapai 17,79 persen, dan golongan IV 27,16 persen. Sedangkan pegawai golongan I jumlahnya paling sedikit dibandingkan tiga golongan lainnya, Di Kota Banjarbaru PNS Daerah lebih banyak dibandingkan PNS Pusat dengan perbandingan pegawai pusat dan daerah rata-rata 1 : 3. PNS di Kota Banjarbaru tahun 2017 ini sama dengan tahun kemarin masih di dominasi oleh PNS perempuan dengan presentase 63,99 persen untuk PNS perempuan dan 36,01 persen untuk PNS laki laki. PNS di Kota Banjarbaru baik Daerah maupun Pusat didominasi oleh PNS dengan pendidikan di tingkat perguruan Tinggi dengan presentase 86,17 persen, Hal ini menunjukkan bahwa di Kota Banjarbaru pegawai PNS sudah cukup baik pendidikannya

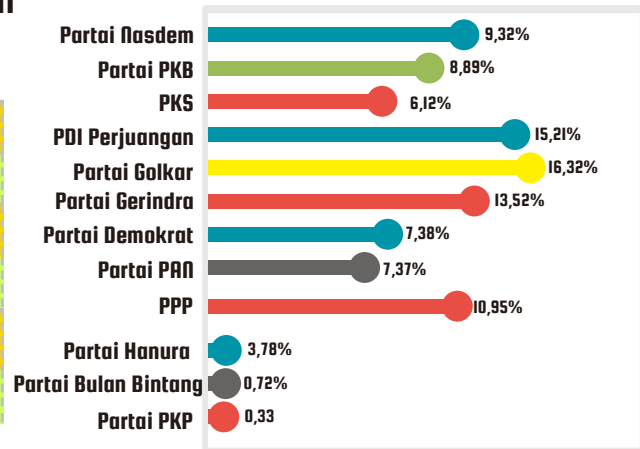
# PEMERINTAHAN

Pada pemilu anggota DPR, DPD dan DPRD tahun 2014 di Kota Banjarbaru terdapat 12 parpol yang menjadi peserta pemilu. Parpol dimaksud sesuai nomor urut yaitu :

|                   |             |
|-------------------|-------------|
| 1. Nasdem         | 7. Demokrat |
| 2. PKB            | 8. PAN      |
| 3. PKS            | 9. PPP      |
| 4. PDI Perjuangan | 10. Hanura  |
| 5. Golkar         | 11. PBB     |
| 6. Gerindra       | 12. PKP     |

Gambar 13. Parpol Peserta Pemilu

Presentase perolehan Suara Sah Masing-masing parpol pada Pemilu 2014 yaitu :



Gambar 14. Presentase Perolehan Suara SAH

DPRD Kota Banjarbaru periode 2014 2019 saat ini di Pimpin oleh Seorang Ketua dijabat oleh H.A.R.Iwansyah dari partai Golkar, dan dibantu oleh 2 (dua) Orang Wakil Ketua yaitu oleh Wartono Dari partai PDIP dan Neni Hendriyawaty dari partai Gerindra. Jumlah anggota DPRD sebanyak 23 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, dengan jumlah fraksi sebanyak 7 fraksi yaitu Fraksi Golkar (7 org), Fraksi PDIP (4 org) , Fraksi Demokrat (3 org), Fraksi PKB (3 org) , Fraksi PPP (4 org) , Fraksi Gerindra Sejahtera (5 org) dan Fraksi Perubahan(4 rg) .

**Produk Legislasi DPRD Kota Banjarbaru selama Tahun 2017 telah menghasilkan :**

| Jenis                     | Jlh |
|---------------------------|-----|
| – Perda                   | 13  |
| – Keputusan DPRD          | 32  |
| – Keputusan pimpinan DPRD | 1   |



**Gambar 15. Gedung DPRD**

| Komisi            | Bidang tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Komisi I</b>   | <b>Bidang Hukum, Pemerintahan dan Kesra :</b><br>Pemerintahan, -Ketertiban Umum, -<br>Kependudukan / KB, -Penerangan / Pers, -<br>Hukum dan Per UU, Kepegawaian Aparatur<br>Negara, -Perijinan, Sosial dan Politik, Organisasi<br>Massa, Pertanahan, -Iptek<br>, Pendidikan, Kepemudaan dan<br>Olahraga, Ketenagakerjaan, Agama, Sosial/<br>Peranan Wanita, Bappeda, Kesehatan |
| <b>Komisi II</b>  | <b>Bidang Ekonomi dan Keuangan , meliputi :</b><br>Perekonomian, Perdagangan, Perindustrian, Logis<br>tik, Koperasi, Pariwisata, Keuangan Daerah<br>, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan<br>Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia<br>Usaha, Penanaman Modal                                                                                                             |
| <b>Komisi III</b> | <b>Bidang Pembangunan, meliputi ,</b><br>Pertanian, Kebersihan, Pertambangan dan<br>Energi, Perumahan Rakyat, Lingkungan<br>Hidup, Perhubungan Pertanian dan Peternakan , -<br>Kehutanan, Pengadaan Pangan                                                                                                                                                                     |

# Prestasi Banjarbaru

Pemerintah Kota Banjarbaru pada tahun 2018 memperoleh penghargaan baik Tingkat Nasional maupun Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Penghargaan yang diperoleh Pemerintah Kota Banjarbaru adalah bentuk apresiasi dari pihak lain, baik Kementerian ataupun Organisasi Non pemerintah (NGO) level nasional atas kinerja, perubahan dan kemajuan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru, didukung oleh seluruh jajaran birokrasinya, bersama berbagai unsur seperti DPRD, Komunitas Masyarakat dan tentu seluruh warga. Berbagai penghargaan yang telah diperoleh antara lain :

a. Menerima Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Menteri PAN dan RB Drs. Syafruddin, M.Si. Pemerintah Kota Banjarbaru meraih predikat B dengan nilai 63,38. Tahapan penerapan SAKIP dimulai dengan menetapkan sasaran strategis pada masing-masing Instansi yang disertai dengan ukuran keberhasilan dan target yang terukur. Dengan Nilai B ini berarti Pemko Banjarbaru berhasil mempertahankan kinerjanya dalam tata kelola pemerintahan dan kualitas pelayanan publik.

b. Pemerintah Kota Banjarbaru meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Tahun 2017 yang merupakan prestasi ketiga secara berturut-turut menerima opini WTP.

c. Bakti Koperasi dan UKM, Walikota Banjarbaru menerima penghargaan dari Menteri Koperasi dan UKM pada peringatan Hari Koperasi ke-71. Penghargaan ini diberikan karena Walikota Banjarbaru sangat peduli terhadap perkembangan koperasi dan melalui berbagai kegiatan untuk membantu promosi dan pemasaran produk UMKM di Kota Banjarbaru.



Gambar 16. Penghargaan SAKIP



Gambar 17. Penghargaan WTP



Gambar 18. Penghargaan Bakti Koperasi

# Prestasi Banjarbaru

d. Kota Layak Anak, Untuk pertama kalinya Kota Banjarbaru inobatkan sebagai Kota Layak Anak yang diterima Walikota Banjarbaru dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Penghargaan ini dimaksudkan untuk membangun inisiatif Pemerintah Daerah yang mengarah pada upaya transformasi Konvensi Hak-Hak Anak (Convention on the rights of the child) dari kerangka hukum ke dalam definisi, strategi dan investasi dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan untuk memenuhi hak-hak anak pada suatu wilayah.



Gambar 19. Penghargaan Layak Anak

e. Manggala Karya Kencana, penghargaan ini diberikan kepada Walikota Banjarbaru dan Ketua TP PKK Kota Banjarbaru sebagai tokoh yang telah menunjukkan program dan karya yang menonjol dalam pengembangan inovasi dan sistem yang bermanfaat bagi Program Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.



Gambar 20. Penghargaan Banjarbaru

f. Nata Mukti Nindya, Pemerintah Kota Banjarbaru menerima penghargaan Natamukti Nindya dari ICBS dan Kementerian Koperasi UKM RI, kategori tertinggi untuk kota yang mampu meningkatkan daya saing UKM secara keseluruhan.



Gambar 21. Penghargaan Nata Mukti Nindya

h. Pakarti Utama I Nasional, TP PKK Kota Banjarbaru menerima penghargaan Pakarti Utama I Nasional Pelaksana Terbaik Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Penghargaan diserahkan oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat pada Puncak Peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke 46 dan Jambore Nasional Kader PKK Tahun 2018.



Gambar 22. Penghargaan TP PKK

# Prestasi Banjarbaru

**i. Nasional Procurement Award, LPSE Kota Banjarbaru menerima Nasional Procurement Award Kategori Komitmen Penerapan Standar LPSE 2014. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja pengadaan secara elektronik di instansi pemerintah dan menunjukkan LPSE Kota Banjarbaru sebagai lembaga yang berintegritas, profesional dan independen.**

**j. Top 25 Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik, penghargaan diberikan oleh Deputy Pelayanan Publik, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemendagri dan RB) pada Rapat Koordinasi Jaringan Inovasi Pelayanan Publik (JIPP) dan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) LAPOR.**

**k. Pendukung KUR Terbaik, Pemerintah Kota Banjarbaru dinobatkan sebagai Pemerintah Daerah Pendukung KUR terbaik Tahun 2018 di Luar pulau Jawa. Penghargaan diserahkan oleh Menko Perekonomian RI.**

**l. Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan, Pemerintah Kota Banjarbaru meraih penghargaan dari Ombudsman RI atas kepatuhan terhadap standar pelayanan sesuai dengan Undang-Undang No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Tahun 2018. Kota Banjarbaru masuk pada zona hijau dengan predikat Kepatuhan Tinggi Atas Pelayanan Publik dengan nilai 92,09.**



**m. Anugerah Paharita Ekapraya, Banjarbaru** meraih penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) tingkat Madya dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Yosana Susana Yambise, penghargaan ini sebagai bentuk komitmen, kepedulian dan karakter Banjarbaru yang peduli terhadap pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

**n. Penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional,** 5 Sekolah penerima penghargaan yaitu SDN 3 Palam, SDN 3 Sungai Besar, SDN 3 Syamsudin Noor, SDN 5 Loktabat Utara, SDN 1 Guntung Paikat.

**o. Penghargaan Adiwiyata Mandiri,** 10 Sekolah penerima penghargaan yaitu SDN 1 Palam, SDN 4 Loktabat Utara, SDN 1 Guntung Payung, SDN 1 LU Barat, SDN 1 Mentaos, SDN 3 Komet, SDN 4 Komet, SDN 4 Sungai Besar, SDN 2 Komet, SMPN 2 Banjarbaru.p. Adipura, Banjarbaru kembali meraih penghargaan Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI kategori Kota Sedang yang diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI.



Gambar 23. Penghargaan Paharita Ekapraya



Gambar 24. Penghargaan Adiwiyata

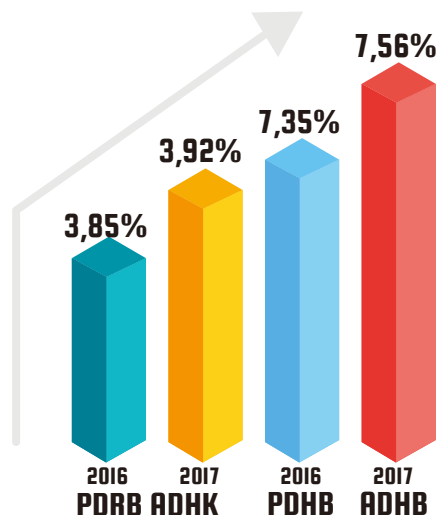


Gambar 25. Penghargaan Adiwiyata

Pembangunan ekonomi mempunyai tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, pemerataan pendapatan dan memperluas kesempatan kerja dan juga diharapkan dapat mencapai target-target seperti yang telah ditetapkan baik untuk regional maupun nasional. Untuk itu pemerintah daerah dituntut untuk siap menjalankan tugas pemerintah dan pembangunan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kondisi dan arah ekonomi Kota Banjarbaru adalah salah satu motivasi yang menggerakkan pelaku ekonomi dan stakeholders di Kota Banjarbaru. Meskipun tidak ada yang tahu pasti apa yang terjadi masa depan, stakeholders, dalam hal ini pemerintah, dan pelaku ekonomi selalu mencari tanda-tanda perubahan yang mungkin mempengaruhi perekonomian di masa depan melalui indikator-indikator ekonomi yang diantaranya dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). berdasarkan indikator indikator ekonomi yang dirilis tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator ekonomi, Sebagai pengukuran agregat dari total produksi ekonomi untuk suatu daerah atau regional, PDRB mencerminkan nilai pasar dari semua barang dan layanan yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi selama periode tertentu.

Berdasarkan sumber BPS Prop Kalimantan Selatan Kenaikan inflasi Tahun 2017 di dorong oleh 5 komoditas yaitu Kenaikan Tarif Listrik, Rangkutan Udara, Bahan bakar rumah tangga, Rokok Kretek Filter dan Biaya Perpanjangan STNK, sedangkan yang menahan laju inflasi berasal dari Bawah merah, Gula Pasir, Bawang Putih, Telepon Seluler dan AC.

Sedangkan pertumbuhan PDRB perkapita menunjukkan kenaikan dari tahun ketahun baik PDRB atas dasar harga berlaku atau atas dasar Harga konstan seperti hal nya Tahun 2016 PDRB ADHB 7,35 % menjadi 7,56 % tahun 2017 dan PDRB ADHK dari 3,85 % menjadi 3,92 %. Di tahun



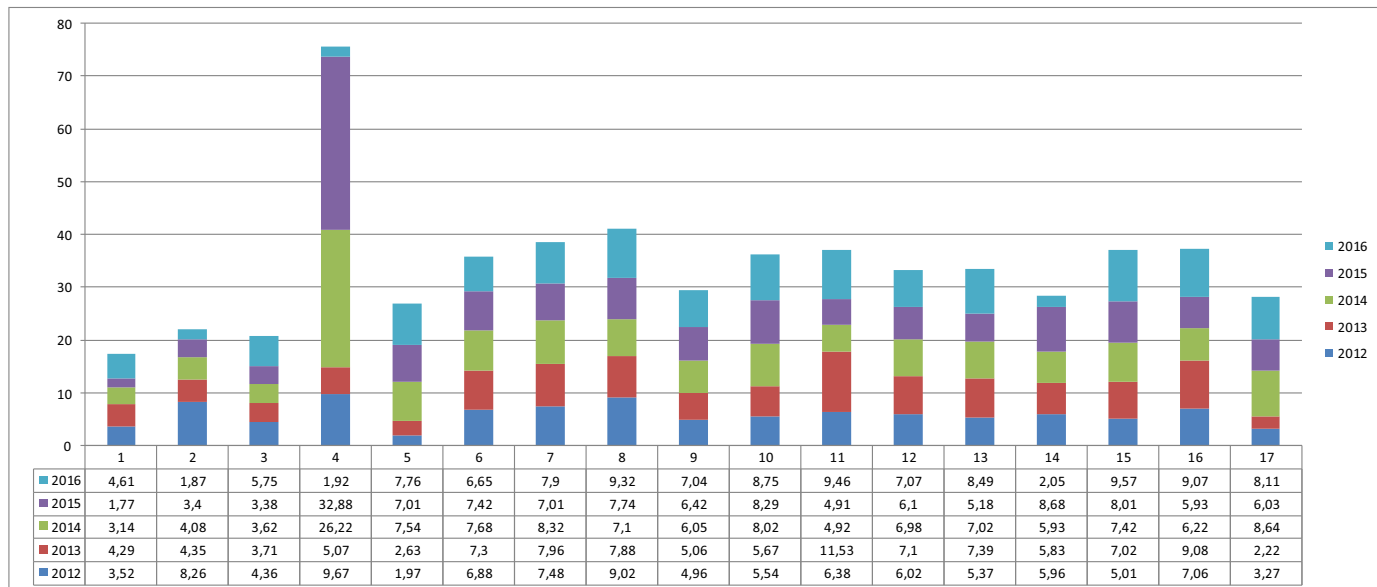
Gambar 26. Diagram Pertumbuhan PDRB

Laju pertumbuhan Ekonomi berdasarkan PDRB (ADHK Konstan 2010 menurut lapangan usaha tahun 2013–2017 (persen), yaitu :

| Sektor                                                             | Tahun       |             |             |             |             |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                                                                    | 2013        | 2014        | 2015        | 2016        | 2017        |
| 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                              | 4,29        | 3,14        | 1,77        | 4,61        | 5,83        |
| 2. Pertambangan dan Penggalian                                     | 4,35        | 4,08        | 3,40        | 1,87        | 8,01        |
| 3. Industri pengolahan                                             | 3,71        | 3,62        | 3,38        | 5,75        | 5,18        |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas                                       | 5,07        | 26,22       | 32,88       | 1,92        | 1,13        |
| 5. Pengadaan Air                                                   | 2,63        | 7,54        | 7,01        | 7,76        | 7,67        |
| 6. Konstruksi                                                      | 7,30        | 7,68        | 7,42        | 6,65        | 7,58        |
| 7. Perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan motor      | 7,96        | 8,32        | 7,01        | 7,90        | 7,98        |
| 8. Transpor dan Pergudangan                                        | 7,88        | 7,10        | 7,74        | 9,32        | 7,98        |
| 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                            | 5,06        | 6,05        | 6,42        | 7,04        | 8,49        |
| 10. Informasi dan komunikasi                                       | 5,67        | 8,02        | 8,29        | 8,75        | 8,73        |
| 11. Jasa Keuangan                                                  | 11,53       | 4,92        | 4,91        | 9,46        | 6,01        |
| 12. Real Estate                                                    | 7,10        | 6,98        | 6,10        | 7,07        | 7,04        |
| 13. Jasa Perusahaan                                                | 7,39        | 7,02        | 5,18        | 8,49        | 7,64        |
| 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 5,83        | 5,93        | 8,68        | 2,05        | 2,01        |
| 15. Jasa Pendidikan                                                | 7,02        | 7,42        | 8,01        | 9,57        | 8,45        |
| 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 9,08        | 6,22        | 5,93        | 9,07        | 8,69        |
| 17. Jasa Lainnya                                                   | 2,22        | 8,64        | 6,03        | 8,11        | 7,65        |
| <b>PDRB</b>                                                        | <b>6,59</b> | <b>6,68</b> | <b>6,91</b> | <b>6,95</b> | <b>6,96</b> |

Gambar 26. Tabel Laju Pertumbuhan Ekonomi

# PDRD ADHK

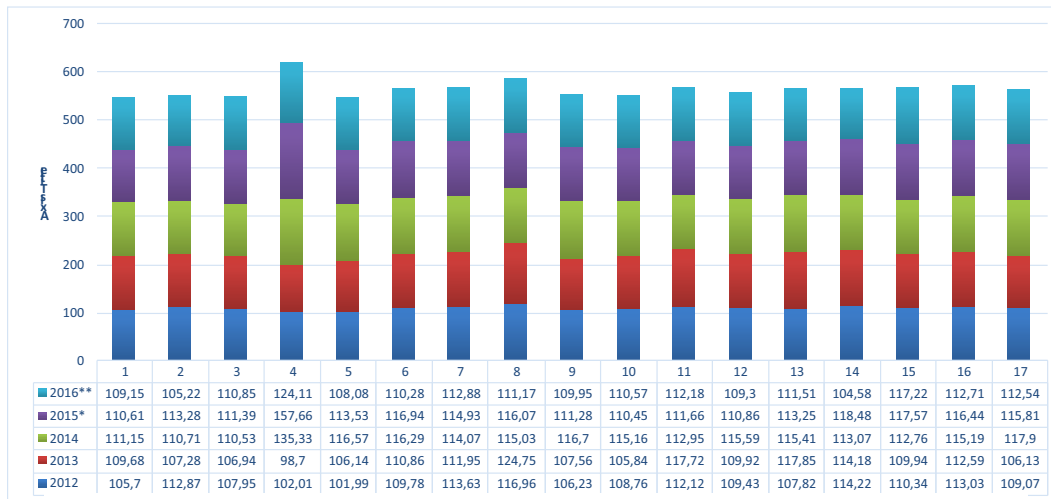


## Keterangan :

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalan
3. Industri pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air
6. Konstruksi
7. Perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan motor
8. Transporasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan komunikasi
11. Jasa Keuangan
12. Real Estate
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

## Laju Pertumbuhan PDRB ADHK KOTA BANJARBARU

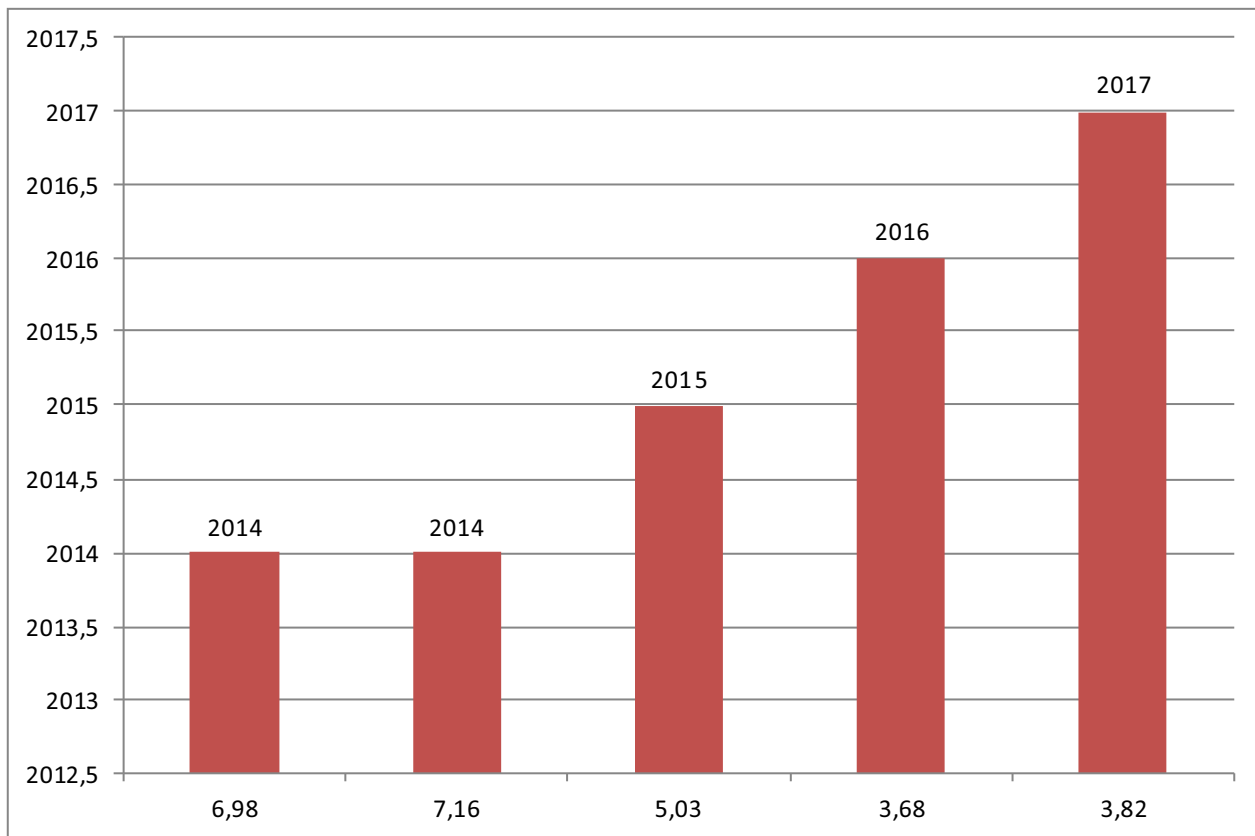
# PDRD ADHB



Grafik Indeks Perkembangan PDRB ADHB Kota

## Keterangan :

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalan
3. Industri pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air
6. Konstruksi
7. Perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan motor
8. Transfotasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan komunikasi
11. Jasa Keuangan
12. Real Estate
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya



**Laju Inflasi Secara Umum**

# PDRD ADHK

| PDRB                                   | Tahun  |        |        |        |        |
|----------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                        | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   | 2017   |
| – PDRB per kapita (ADHB) (ribu rupiah) | 22,401 | 24,800 | 27,767 | 29,807 | 31,965 |
| – PDRB per kapita (ADHK) (ribu rupiah) | 18,955 | 19,601 | 20,358 | 21,141 | 21,968 |
| PERTUMBUHAN :                          |        |        |        |        |        |
| – PDRB perkapita (ADHB) %              | 9,79   | 10,71  | 11,96  | 7,35   | 7,56   |
| – PDRB perkapita (ADHK) %              | 3,35   | 3,49   | 3,78   | 3,85   | 3,92   |

Tabel PDRB

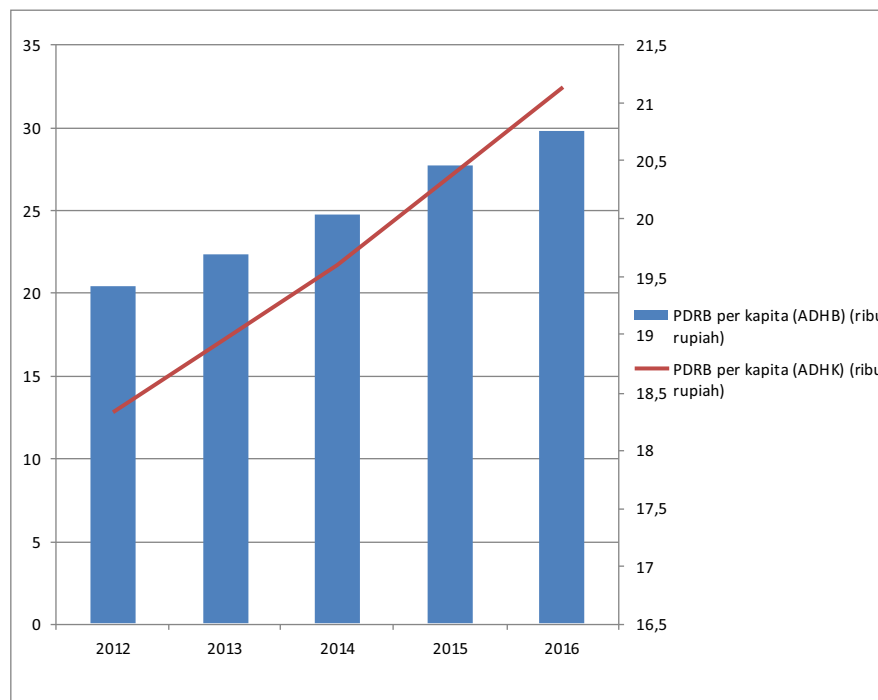


Diagram PDRB

# Target dan Realisasi APBD Dan PAD

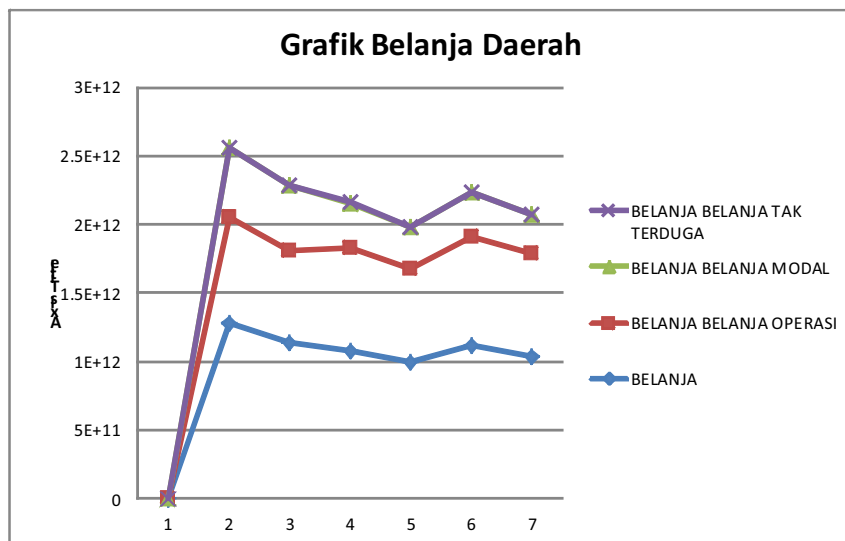
Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Banjarbaru bersumber dari Pendapatan Asli daerah (PAD) yang terdiri dari pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan sumber lain-lain yang sah, Dana Perimbangan terdiri dari dana bagi hasil pajak, DAU, DAK. Dan Lain-lain Pendapatan Daerah yg sah :

| U R A I A N                                       | TAHUN ANGGARAN 2016 |                   | TAHUN ANGGARAN 2017 |                   | TAHUN ANGGARAN 2018 |                   |
|---------------------------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
|                                                   | ANGGARAN            | REALISASI         | ANGGARAN            | REALISASI         | ANGGARAN            | REALISASI         |
| PENDAPATAN                                        | 1,090,828,469,680   | 1,066,854,483,617 | 979,405,441,833     | 1,010,895,104,862 | 1,007,157,442,545   | 1,087,333,979,005 |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH                            | 165,000,000,000     | 169,183,937,918   | 214,553,083,193     | 230,563,520,478   | 204,642,528,120     | 229,786,672,729   |
| Pendapatan Pajak Daerah                           | 80,400,628,264      | 74,654,036,072    | 95,014,664,612      | 107,011,193,120   | 107,665,274,440     | 130,839,282,034   |
| Hasil Retribusi Daerah                            | 11,263,410,000      | 9,609,309,809     | 10,829,510,000      | 8,296,987,416     | 10,972,510,000      | 8,186,041,683     |
| Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 6,415,433,070       | 6,415,433,067     | 6,687,641,743       | 6,687,641,743     | 7,930,169,865       | 7,930,169,861     |
| Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah         | 66,920,528,666      | 78,505,158,970    | 102,021,266,838     | 108,567,698,199   | 78,074,573,815      | 82,831,179,151    |
| DANA PERIMBANGAN                                  | 839,585,800,390     | 823,335,461,694   | 636,247,013,340     | 645,961,168,176   | 688,403,776,590     | 728,790,689,110   |
| Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak           | 149,734,265,000     | 161,150,387,879   | 77,103,264,340      | 97,316,278,727    | 104,274,489,000     | 146,446,620,267   |
| Dana Alokasi Umum                                 | 422,416,758,390     | 436,204,782,000   | 428,542,067,000     | 428,542,067,000   | 428,542,067,000     | 428,542,067,000   |
| Dana Alokasi Khusus                               | 267,434,777,000     | 225,980,291,815   | 130,601,682,000     | 120,102,822,449   | 155,587,220,590     | 153,802,001,843   |
| LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH              | 86,242,669,290      | 74,335,084,005    | 128,605,345,300     | 134,370,416,208   | 114,111,137,835     | 128,756,617,166   |

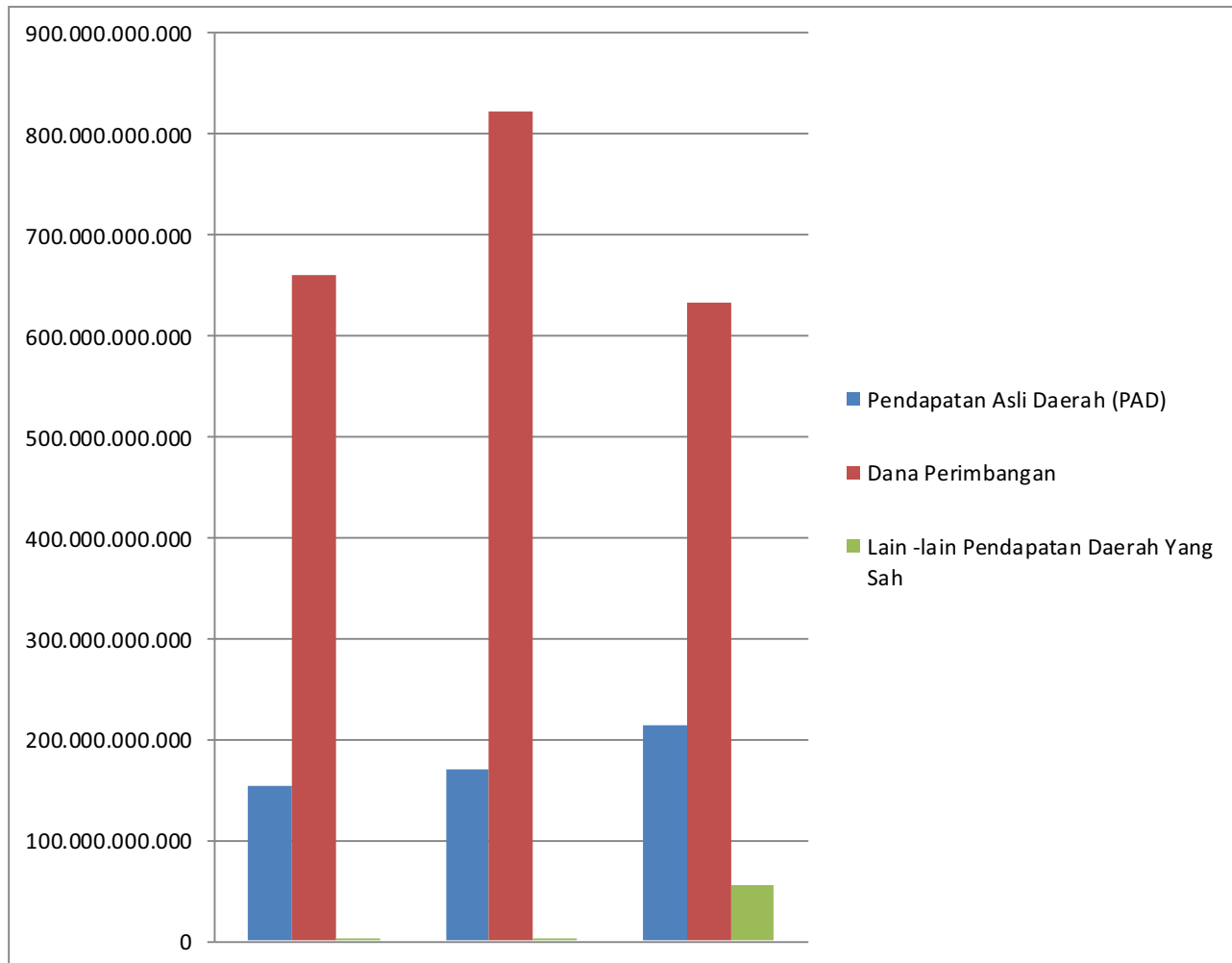
Tabel Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Banjarbaru

## Target Dan Realisasi Belanja Daerah

| URAIAN              | TAHUN ANGGARAN 2016 |                   | TAHUN ANGGARAN 2017 |                 | TAHUN ANGGARAN 2018 |                   |
|---------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-----------------|---------------------|-------------------|
|                     | ANGGARAN            | REALISASI         | ANGGARAN            | REALISASI       | ANGGARAN            | REALISASI         |
| BELANJA             | 1,281,524,004,646   | 1,140,680,134,399 | 1,079,368,342,155   | 991,241,836,197 | 1,117,675,602,945   | 1,035,577,164,815 |
| BELANJA OPERASIONAL | 767,337,612,122     | 666,413,097,468   | 752,360,740,839     | 683,570,698,660 | 794,649,156,008     | 754,100,737,072   |
| BELANJA MODAL       | 513,186,392,524     | 473,518,826,928   | 325,483,601,316     | 307,147,137,537 | 319,226,446,937     | 281,428,666,551   |
| BELANJA TAK TERDUGA | 1,000,000,000       | 748,210,003       | 1,524,000,000       | 524,000,000     | 3,800,000,000       | 47,761,192        |



# PDRD ADHK



Grafik Pendapatan 2016 s/d 2018 Kota Banjarbaru



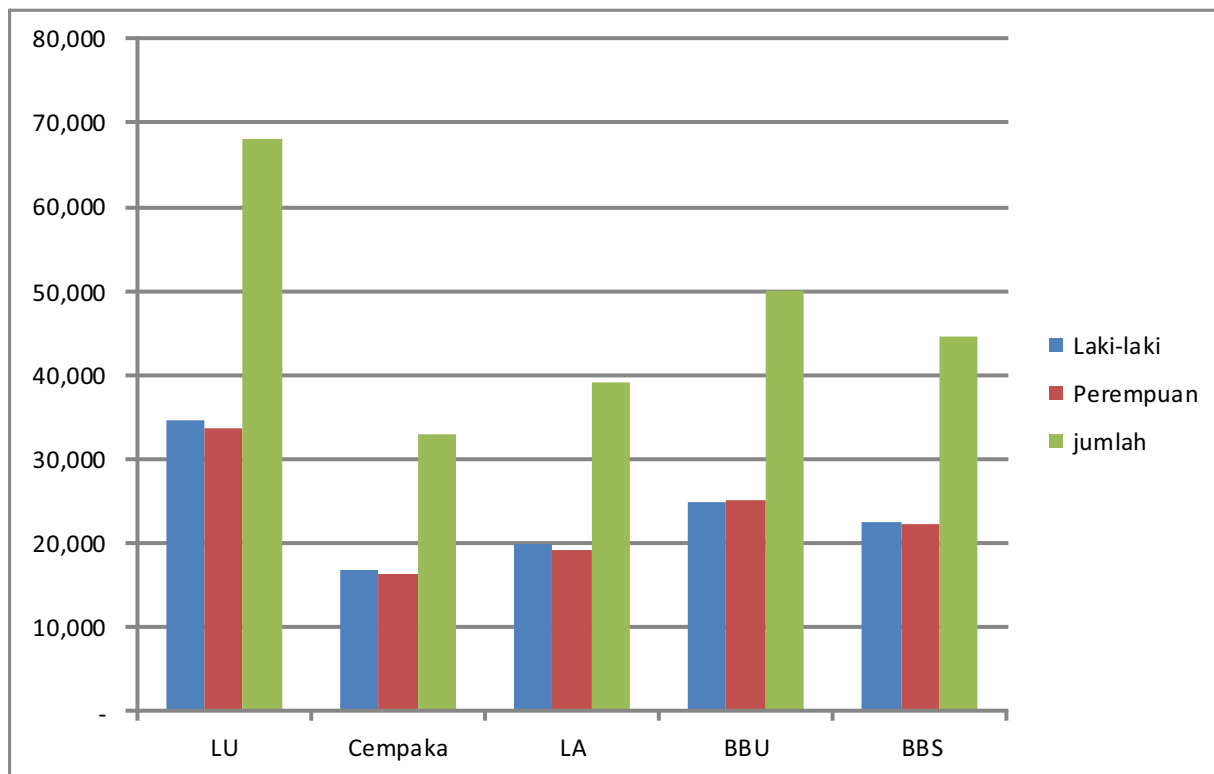
## Penduduk

Berdasarkan data hasil konsolidasi semester ke dua Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru tahun 2018 jumlah penduduk Kota Banjarbaru yaitu 234,748 orang yang terdiri dari 118.541 laki-laki dan 116.207 perempuan atau dengan sex ratio 102 yang berarti jumlah laki laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan. Sementara dari tingkat Pendidikan Kota di donimasi berpendidikan SLTA Sederajat sebesar 60.783 atau sama dengan 25,89 % disusul Penduduk yg tdk/belum berendidikan sebesar 46.915 atau 19,99%

| Kecamatan    | Laki-laki      | Perempuan      | jumlah         |
|--------------|----------------|----------------|----------------|
| LU           | 34,618         | 33,551         | 68,169         |
| LA           | 19,853         | 19,259         | 39,112         |
| BBU          | 24,922         | 24,993         | 49,915         |
| BBS          | 22,482         | 22,194         | 44,676         |
| Cempaka      | 16,666         | 16,210         | 32,876         |
| <b>Total</b> | <b>118,541</b> | <b>116,207</b> | <b>234,748</b> |

Tabel Jumlah Penduduk

# PDRD ADHK



Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Landasan Ulin (63.720 orang) dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Cempaka (30978 orang). Kecamatan yang paling padat adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan (1980,6 penduduk per km<sup>2</sup>) sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Cempaka (211,2 penduduk per km<sup>2</sup>).

Sex rasio terbesar ada di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebesar 104 sedangkan sex rasio terendah di Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebesar 100.

| Jumlah Kepala Keluarga |               |               |               |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Kecamatan              | Laki-laki     | Perempuan     | jumlah        |
| Landasan Ulin          | 17,973        | 2,700         | 20,673        |
| LiangAnggang           | 10,209        | 1,370         | 11,579        |
| Banjarbaru Utara       | 13,006        | 2,326         | 15,332        |
| Banjarbaru Selatan     | 11,629        | 2,211         | 13,840        |
| Cempaka                | 8,477         | 1,472         | 9,949         |
| <b>Total</b>           | <b>61,294</b> | <b>10,079</b> | <b>71,373</b> |

Tabel Jumlah Keluarga

| Menurut Agama      |        |         |          |       |       |          |                    |
|--------------------|--------|---------|----------|-------|-------|----------|--------------------|
|                    | islam  | kristen | Katholik | HINDU | Budha | Kunghucu | Aliran kepercayaan |
| Landasan ulin      | 64,292 | 2,931   | 741      | 174   | 26    | -        | -                  |
| Cempaka            | 32,537 | 219     | 102      | 15    | 3     | -        | -                  |
| Banjarbaru Utara   | 47,174 | 1,878   | 640      | 78    | 43    | -        | 2                  |
| Banjarbaru Selatan | 43,006 | 1,149   | 425      | 28    | 63    | -        | 1                  |
| Lianganggang       | 38,120 | 699     | 250      | 55    | 94    | -        | 3                  |

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Keluarga

| Penduduk Berdasarkan pendidikan  |        |        |
|----------------------------------|--------|--------|
|                                  | Jumlah | Persen |
| Tdk/Blm Sekolah                  | 46,915 | 19,99% |
| BelumTamat SD/Sederajat          | 29,837 | 12,71% |
| Tamat SD Sederajat               | 35,109 | 14,99% |
| SLTP sederajat                   | 31,819 | 13,55% |
| SLTA sederajat                   | 60,783 | 25,89% |
| Diplomal/II                      | 1,510  | 0,64%  |
| Akademi/Diploma III/Sarjana Muda | 5834   | 2,49%  |
| Diploma IV/Strata I              | 20601  | 8,78%  |
| Strata II                        | 2170   | 0,92%  |
| Strata III                       | 170    | 0,70%  |

Tabel Penduduk Bersarkan Pendidikan

# Tenaga Kerja

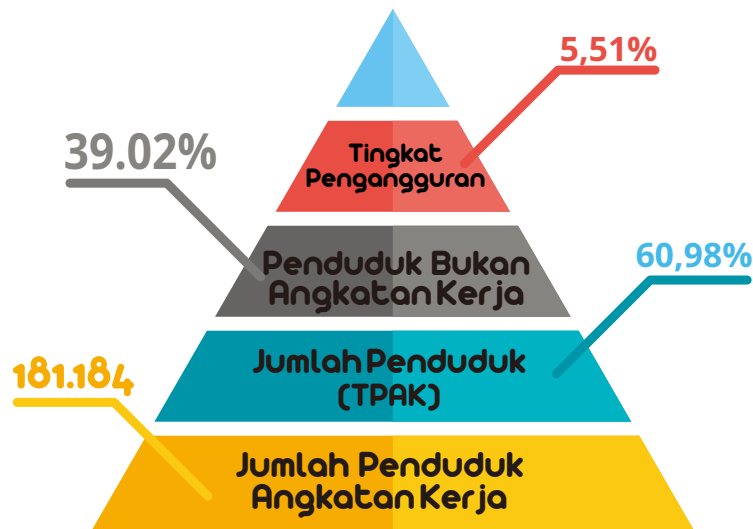


Diagram Tenaga Kerja

Seiring dengan semakin dinamisnya aktivitas ekonomi di Kota Banjarbaru, keterlibatan penduduk di dunia kerja juga terus meningkat. Hal ini tergambar dari turunnya tingkat pengangguran di kota Banjarbaru dari 8,1 persen di tahun 2010 menjadi 5,51 persen di tahun 2017. Pada tahun 2017, TPAK mencapai 60,98 persen yang berarti dari 100 orang penduduk usia kerja, 61 orang diantaranya merupakan angkatan kerja.

Penduduk Angkatan kerja (penduduk usia 15 tahun lebih) di Kota Banjarbaru tahun 2017 sebanyak 181.184 orang. Penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja sebanyak 110.483 orang atau sebesar 60,98 persen, dengan rincian sebanyak 94,49 persen adalah penduduk bekerja (kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam tidak terputus selama seminggu yang lalu) dan sebanyak 5,51 persen merupakan pengangguran terbuka (mereka yang mencari pekerjaan, mereka yang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja).

# Pendidikan

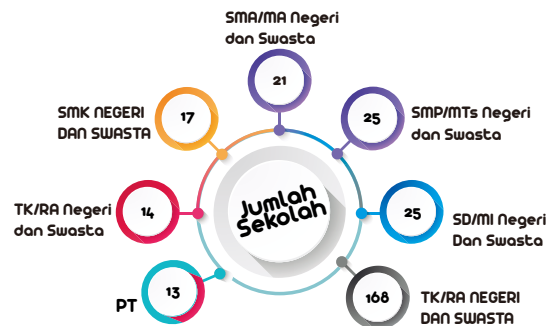
Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) antara lain ditandai dengan adanya unsur kreativitas dan produktivitas yang direalisasikan dengan hasil kerja atau kinerja yang baik secara perorangan atau kelompok. Kualitas SDM dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang telah ditamatkan.

Penduduk usia 15 tahun keatas di Kota Banjarbaru sebagian besar sudah menempuh pendidikan menengah. Sekitar 30,68 persen penduduk telah menamatkan pendidikan sampai pada jenjang SMA/ sederajat dan 21,69 persen telah tamat SMP/ sederajat.

Sedangkan penduduk yang telah menamatkan pendidikan tinggi baik diploma maupun sarjana hampir mencapai 15 persen. Namun, jika dilihat dari status daerah tempat tinggal, seperempat penduduk usia 15 tahun ke atas di daerah perdesaan belum mengentaskan pendidikan dasar.

Peningkatan kualitas pendidikan juga dapat dilakukan dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya menambah atau memperbaiki gedung sekolah dan meningkatkan jumlah serta kompetensi guru. Pada tahun 2017, Kota Banjarbaru memiliki 352 buah sekolah dari pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Banjarbaru mencatat ada 168 TK/RA, 97 SD/MI, 25 SMP/MTS, 21 SMA/MA dan 17 SMK. Sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi terdapat 2 perguruan tinggi negeri dan 12 perguruan tinggi swasta. Pemanfaatan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Ada beberapa indikator untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).



# Pendidikan

Kelompok Umur (Jenjang Pendidikan) APS APM APK 7-12 (SD/MI) 99,04 96,60 109,79  
13-15 (SMP/MTS) 95,09 77,14 83,53 16-18 (SMA/MA/SMK) 82,06 73,43 91,99

Ada 2 buah perguruan tinggi negeri yaitu UNLAM dan POLTEK Kesehatan Banjarmasin.

Penyebaran sekolah-sekolah Tingkat Dasar, Pertama dan Menengah telah tersebar hampir di semua kelurahan baik Negeri maupun Swasta, sedangkan untuk perguruan tinggi swasta ada 11 buah yaitu UVAYA, UNISKA, STIMI, ATPN, STMIK, STAI Al-Falah, STIKES, Akbid Banjarbaru, Akbid Banua Bina Husada, AAK Borneo Lestari dan Akbid Yapkesbi.

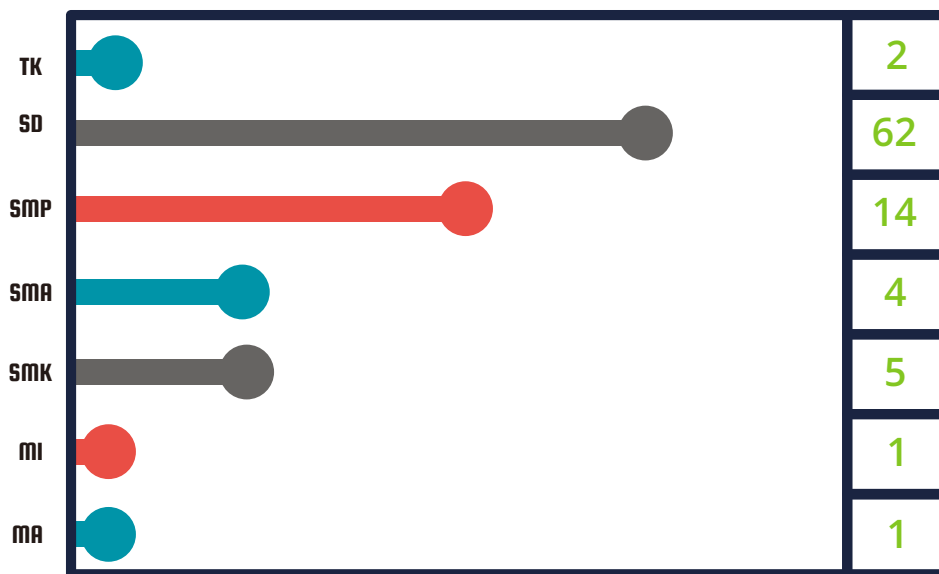


Diagram Jumlah Sekolah di Kota Banjarbaru

# Kesehatan



Rumah Sakit Kota Banjarbaru

**Ketersediaan fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru dapat dikatakan cukup baik sebab ada penambahan jumlah fasilitas kesehatan, hal ini sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk Kota Banjarbaru, sehingga Kebutuhan masyarakat akan fasilitas kesehatan dapat terpenuhi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru pada tahun 2018 ini terdapat beberapa fasilitas kesehatan yang tersebar di seluruh Kota Banjarbaru tercatat ada 8 buah rumah sakit, 9 buah puskesmas, 14 puskesmas pembantu, 5 polindes dan 15 poskesdes, 159 posyandu dan 52 buah apotik swasta untuk mendukung pelayanan kesehatan. Tenaga dokter di Kota Banjarbaru tahun 2017 tercatat sebanyak 130 orang yaitu 47 dokter spesialis, 64 dokter umum dan 19 dokter gigi dan 716 orang tenaga kesehatan non dokter yang tersebar di rumah sakit dan unit-unit kesehatan.**

# Agama

Penduduk Kota Banjarbaru mayoritas beragama islam 225.129 jiwa, Kristen 6,876, Katholik 2,158 jiwa, Hindu 350 jiwa, Budha 229 Jiwa dan lainnya 6 jiwa yang tersebar d 5 Kecamatan. Pddk kecamatan landasan ulin sebagai pemeluk ke 5 agama terbanyak dari seluruh kecamatan d kota Banjarbaru.

Kementerian Agama Kota Banjarbaru mencatat untuk peribadatan telah tersedia 95 mesjid, 243 musholla, 2 gereja Khatolik dan 8 gereja kristen serta 1 Pura/lainnya

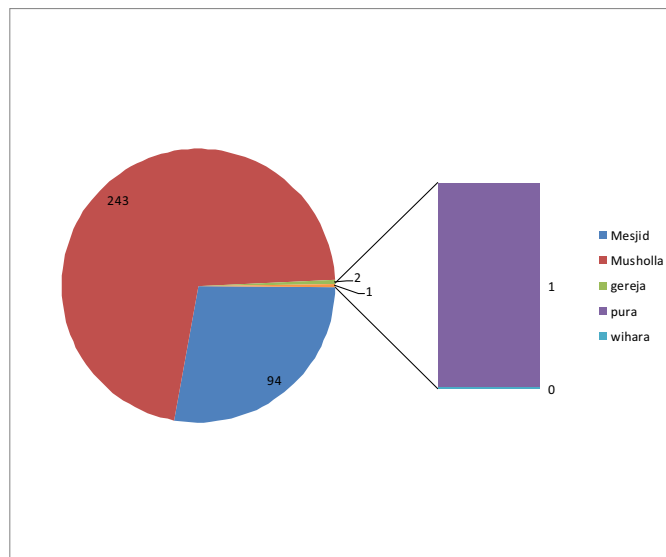


Diagram Jumlah Tempat Ibadah



Suasana Masjid Di Kota Banjarbaru



Pengamanan Gereja Di Kota Banjarbaru



Suasana Pura Di Kota Banjarbaru

# Jalan raya

## PANJANG JALAN KOTA MENURUT PERMUKAAN DIRINCI SETIAP KECAMATAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2016

| NO     | KECAMATAN          | ASPAL   | BATU | KERIKIL | TANAH  | TIDAK DIRINCI | JUMLAH  |
|--------|--------------------|---------|------|---------|--------|---------------|---------|
| 1      | Landasan ulin      | 118.156 | -    | 7.105   | 18.229 | 17.310        | 160.800 |
| 2      | Liang Anggang      | 60.892  | -    | 13.568  | 7.095  | -             | 81.555  |
| 3      | Cempaka            | 96.819  | -    | 13.569  | 8.210  | 8.600         | 127.198 |
| 4      | Banjarbaru Utara   | 93.108  | -    | 7.922   | 6.811  | -             | 107.841 |
| 5      | Banjarbaru Selatan | 73.881  | -    | 0.392   | 3.608  | -             | 77.881  |
| Jumlah |                    | 442.856 | -    | 42.556  | 43.953 | 25.910        | 555.275 |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Banjarbaru

Pemerintah daerah telah mem bangun jalan sepanjang 26,500 km jalan negara, 63,562 km jalan provinsi dan 555,275 km jalan kota untuk menunjang transportasi darat. Sepanjang 443,338 km panjang jalan kota sudah beraspal dan 410,851 km (73,99%) dalam kondisi yang baik. Sepanjang 43,785 km berupa jalan kerikil, 44,229 masih berupa jalan tanah dan 23,923 km berupa jalan yang tidak dirinci. Sedangkan jembatan dari 69 buah baik besar kecil sebanyak 51 buah merupakan kontruksi Beton dan 18 Buah masik kontruksi kayu



Jl. trikora Banjarbaru



Jl. A.Yani Banjarbaru

# Jalan raya

## PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA DI BANJARBARU

| Jenis Permukaan | Pemerintah Yang Berwenang Mengelola |               |                | Kilometer      |
|-----------------|-------------------------------------|---------------|----------------|----------------|
|                 | Negara                              | Propinsi      | Kota           | Jumlah (KM)    |
| 1               | 2                                   | 3             | 4              | 4              |
| a. diaspal      | 26.500                              | 63,562        | 443,338        | 506,927        |
| b. batu         | -                                   | -             | -              | -              |
| c. kerikil      | -                                   | -             | 43,785         | 43,785         |
| d. tanah tidak  | -                                   | -             | 44,229         |                |
| e. dirinci      | -                                   | -             | 23,275         | 23,275         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>26.500</b>                       | <b>63,562</b> | <b>554,627</b> | <b>573,987</b> |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Ban-

# Transportasi

Jumlah kendaraan bermotor semakin lama semakin meningkat. Berdasarkan data dari UPPD Banjarbaru, pendaftaran ulang dan baru di tahun 2017 tercatat ada sepeda motor sebanyak 91.818 buah, mini bus/micro bus ada 16.764 buah, bus 11 buah, pick up 4.526 buah, sedan 881 buah, jeep 1.891 buah dan truk sebanyak 2.322 buah.

Penumpang yang berangkat dari Bandara Syamsudin Noor pada tahun 2017 sebanyak 1.780.846 orang dan yang datang ke Bandara Syamsudin Noor tercatat 1.807.844 orang. Arus penumpang yang berangkat dari bandara Syamsudin Noor paling banyak terjadi di bulan Desember sedangkan yang datang ke Bandara Syamsudin Noor paling banyak terjadi di bulan Juli. Jika dilihat dari asal-tujuannya, penumpang yang berangkat dari Bandara Syamsudin Noor paling banyak bertujuan ke Jakarta dengan total penumpang 694.949 orang. Sama halnya dengan penumpang yang datang ke Bandara Syamsudin Noor paling banyak berasal dari Jakarta dengan jumlah penumpang 703.734 orang.



Transportasi Darat Roda 2



Transportasi Darat untuk pengangkutan barang



Transportasi Darat Angkutan Pelajar

# Transportasi

Penumpang yang berangkat dari Bandara Syamsudin Noor pada tahun 2017 sebanyak 1.780.846 orang dan yang datang ke Bandara Syamsudin Noor tercatat 1.807.844 orang. Arus penumpang yang berangkat dari bandara Syamsudin Noor paling banyak terjadi di bulan Desember sedangkan yang datang ke Bandara Syamsudin Noor paling banyak terjadi di bulan Juli. Jika dilihat dari asal-tujuannya, penumpang yang berangkat dari Bandara Syamsudin Noor paling banyak bertujuan ke Jakarta dengan total penumpang 694.949 orang. Sama halnya dengan penumpang yang datang ke Bandara Syamsudin Noor paling banyak berasal dari Jakarta dengan jumlah penumpang 703.734 orang.



Suasana Bandara Syamsudin Noor



Bandara Syamsudin Noor

# Kantor POS

Kota Banjarbaru memiliki 5 kantor Pos Pembantu yang terletak di Landasan Ulin Tengah, Syamsudin Noor, Guntung Payung, Sungai Ulin dan Cempaka. Kegiatan pelayanan kantor pos meliputi penjualan benda pos, Penerimaan surat pos, penerimaan dan pembayaran wesel baik itu wesel pos instan dan wesel pos prima, dan melayani pembayaran online (System Online Payment Point/SOPP).

| Kantor Pos Cabang      | Surat Kilat khusus | Paket Pos Biasa | Paket Pos Kilat Khusus | Pos Express | Express Mail Service |
|------------------------|--------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------------------|
| Sei Ulin               | 4252               | 246             | 24                     | 239         | 0                    |
| Guntung Payung         | 5645               | 515             | 39                     | 1511        | 6                    |
| Landasan Ulin Tengah   | 5735               | 1396            | 69                     | 2492        | 101                  |
| Bandara Syamsudin Noor | 3759               | 341             | 24                     | 1134        | 19                   |
| Cempaka                | 2333               | 173             | 89                     | 56          | 0                    |
| Total(2016)            | 21624              | 2671            | 1667                   | 5432        | 125                  |
| 2015                   | 26611              | 2272            | 2249                   | 5723        | 103                  |
| 2014                   | 17030              | 1746            | 135                    | 3264        | 82                   |

| Kantor Pos Cabang      | Kantor Pos Pembantu | Rumah Pos | Pos Keliling Desa |
|------------------------|---------------------|-----------|-------------------|
| Sei Ulin               | 1                   | 0         | 0                 |
| Guntung Payung         | 1                   | 0         | 0                 |
| Landasan Ulin Tengah   | 1                   | 0         | 0                 |
| Bandara Syamsudin Noor | 1                   | 0         | 0                 |
| Cempaka                | 1                   | 2         | 0                 |
| Total (2016)           | 5                   | 2         | 0                 |
| 2015                   | 5                   | 0         | 0                 |
| 2014                   | 3                   | 0         | 0                 |



Ketersediaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Banjarbaru sebagai Kota empat dimensi berkembang pesat hampir seluruh pelosok Kota terjangkau oleh jaringan telekomunikasi yang disediakan oleh berbagai operator Telekomunikasi, sampai akhir tahun 2016 Perusahaan Telekomunikasi mencapai 7 (tujuh) buah perusahaan dengan jumlah Menara Telekomunikasi 124 menara yang tersebar di 5 Kecamatan. Adapun ketujuh perusahaan telekomunikasi yang beroperasi di Kota Banjarbaru yaitu PT.Telkom, PT. Indosat, PT. XL, PT.Protelindo, PT. Mitratel PT. TBG dan PT, HCPT .

Pemerintah Kota Banjarbaru dalam penyelenggaraan TIK seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru telah terkoneksi melalui jaringan Wireless Radio LAN . Pada akhir tahun 2017 selain Radio Wireless Pemerintah Daerah melalui Diskominfo membangun jaringan komunikasi data menggunakan fiber optic telah terhubung ke beberapa SKPD dan akan dikembangkan ke Seluruh SKPD, ini dilakukan untuk mempercepat proses komunikasi data dan interoperabilitas data antar SKPD

| Nama Perusahaan | Kecamatan         |                     |         |               |               |
|-----------------|-------------------|---------------------|---------|---------------|---------------|
|                 | Banjar baru Utara | Banjar baru Selatan | Cempaka | Landasan Ulin | Liang Anggang |
| PT.Telkomsel    | 6                 | 3                   | 1       | 5             | 1             |
| PT.Indosat      | 3                 | 3                   | 1       | 4             | 1             |
| PT. XL          | 1                 | 2                   | 1       | 2             | 1             |
| PT.Protelindo   | 9                 | 3                   | 4       | 4             | 3             |
| PT.Mitratel     | 2                 | 4                   | 4       | 4             | 2             |
| PT. TBG         | 7                 | 7                   | 3       | 19            | 9             |
| PT. HCPT        | 1                 | 3                   | -       | 2             | -             |
| Total           | 29                | 25                  | 14      | 40            | 17            |

Tabel Perusahaan Telekomunikasi

# Pariwisata

1. Danau Kota Citra Kec. Liang Anggang
2. Embung Sidodadi Kec. Banjarbaru Selatan
3. Kampung Pejabat Kec. Banjarbaru Selatan
4. Kolam Renang Idaman Kec. Banjarbaru Selatan
5. Lapangan Murjani Kec. Banjarbaru Utara
6. Kampung Iwak Kec. Banjarbaru Utara
7. Hutan Pinus Kec. Banjarbaru Utara
8. Museum Lambung Mangkurat Kec. Banjarbaru Utara
9. Q Mall Kec. Banjarbaru Utara
10. Kampung Pelangi Kec. Banjarbaru Selatan
11. Mesjid Agung Al MunawarahKec. Banjarbaru Selatan
12. Kebun Raya BanuaKec. Cempaka
13. Amanah Borneo ParkKec. Cempaka
14. Rumah Pohon Kec. Cempaka
15. Kampung Purun Kec. Cempaka
16. Danau Galuh Cempaka Kec. Cempaka
17. Danau Seran Kec. Landasan Ulin
18. Danau Caramin Kec. Landasan Ulin
19. Aquatica Water Park Kec. Landasan Ulin

|                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| 1. Danau Kota Citra           | Kec. Liang Anggang      |
| 2. Embung Sidodadi            | Kec. Banjarbaru Selatan |
| 3. Kampung Pejabat            | Kec. Banjarbaru Selatan |
| 4. Kolam Renang Idaman        | Kec. Banjarbaru Selatan |
| 5. Lapangan Murjani           | Kec. Banjarbaru Utara   |
| 6. Kampung Iwak               | Kec. Banjarbaru Utara   |
| 7. Hutan Pinus                | Kec. Banjarbaru Utara   |
| 8. Museum Lambung Mangkurat   | Kec. Banjarbaru Utara   |
| 9. Q Mall                     | Kec. Banjarbaru Utara   |
| 10. Kampung Pelangi           | Kec. Banjarbaru Selatan |
| 11. Mesjid Agung Al Munawarah | Kec. Banjarbaru Selatan |
| 12. Kebun Raya Banua          | Kec. Cempaka            |
| 13. Amanah Borneo Park        | Kec. Cempaka            |
| 14. Rumah Pohon               | Kec. Cempaka            |
| 15. Kampung Purun             | Kec. Cempaka            |
| 16. Danau Galuh Cempaka       | Kec. Cempaka            |
| 17. Danau Seran               | Kec. Landasan Ulin      |
| 18. Danau Caramin             | Kec. Landasan Ulin      |
| 19. Aquatica Water Park       | Kec. Landasan Ulin      |

# Pariwisata

## DANAU KOTA CITRA

Wisata Air yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas menarik. Berada di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kecamatan Liang Anggang



1

## EMBUNG SIDODADI

Selain sbg kawasan penangkap air, Kawasan ini juga menjadi tempat bersantai bersama keluarga



2

## KAMPUNG PEJABAT

Kampung Penjual Jamu Loktbat (Pejabat). Nikmat berbagai olahan jamu dengan ramuan khas kalimatan.



3

## KOLAM RENANG IDAMAN

Kolam Renang untuk dewasa dan anak-anak untuk rekreasi keluarga. Murah dan mudah dijangkau



4

## LAPANGAN MURJANI

Balai Kota, Taman Air Mancur, Taman Van der Pijl, Bougenville Tempat bersantai bersama keluarga.



5

## KAMPUNG IWAK

Lesehan Bina Wisata untuk menikmati Kuliner Ikan, Tempat Memancing dan Sentra Benih Ikan



6

## HUTAN PINUS

Hutan Kota dipenuhi pohon pinus Tempat rekreasi keluarga yang menghadirkan suasana sejuk, rindang, alami dan tenang



7

## MUSEUM LAMBUNG MANGKURAT

Museum benda sejarah tentang Rumpun Suku dan Kerajaan Banjar Berwisata sambil belajar.



8

## Q MALL

Wisata belanja ditunjang dengan Restoran, Fashion, Perhiasan, Fun/Games, Cinema, Bookstore, Lifestyle Retail, Furniture, Electronics, didukung dengan masjid dan Hotel bintang 5



9

## KAMPUNG PELANGI

Kampung di sepanjang Sungai Kemuning dengan rumah berwarna-warni, dihiasi berbagai lukisan menarik untuk selfi.



10

## MASJID AGUNG AL MUNAWWARAH

Wisata Religi menikmati kemegahan masjid, didedapannya sedang dibangun RTH Islami, sebuah tempat bersantai bersama keluarga dengan suasana Islami.



11

## KEBUN RAYA BANUA

Terletak dikomplek perkantoran provinsi Memiliki Taman Buah, Taman Bunga, Koleksi berbagai pohon dan Taman Labirin.



12

## AMANAH BORNEO PARK

Tempat Wisata dan Edukasi keluarga dgn berbagai fasilitas menarik & lengkap seluas 100 Ha



13

## Peta Wisata Banjarbaru



## AQUATICA WATER PARK

Wisata air dengan kolam renang yang menarik dan wahana yang asik.

19



## DANAU CARAMIN

Wisata Air dengan berbagai wahana menarik. Disebut Danau Caramin karena airnya danaunya bening seperti cermin

18



## DANAU SERAN

Danau yang indah seluas ± 15 hektar dengan pulau di tengahnya yang ditumbuhi pepohonan. Dilengkapi dengan berbagai wahana menarik

17



## DANAU GALUH CEMPAKA

Wisata Air yang terletak di Kelurahan Palam dengan berbagai wahana air yang menarik.

16



## KAMPUNG PURUN

Pusat Produksi/penjualan Kerajinan Purun Kita dapat menikmati proses membuat kerajinan sekaligus membeli berbagai produk purun yang keren

15

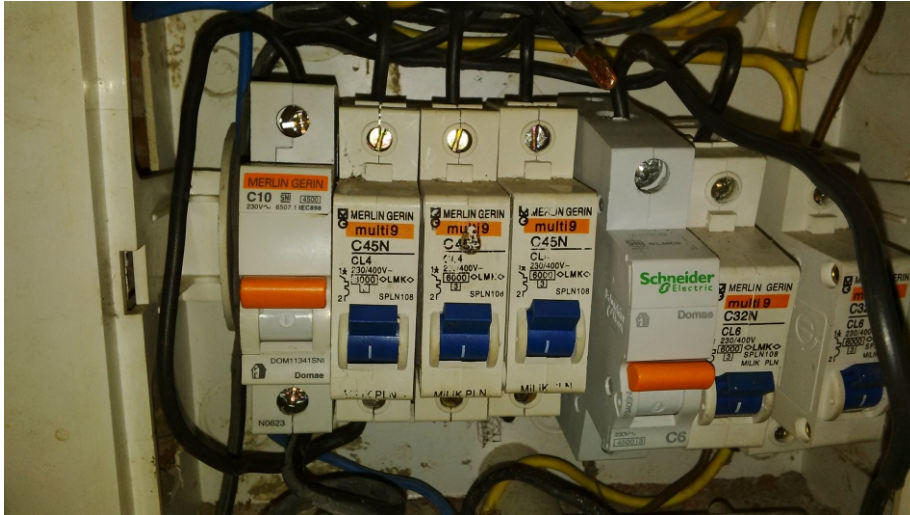


## RUMAH POHON

Rumah-rumah kayu di atas pohon dengan sarana bermain dan bersantai. Hijau sejuk asri dan menarik

14

# Listrik



Meteran Listrik



Pembayaran Listrik

Pelanggan listrik yang tercatat pada PT PLN (persero) Wilayah KSKT Area Banjarmasin tiap tahun terus bertambah. tercatat total jumlah pelanggan sebanyak 114.235 yang terdiri dari berbagai jenis pelanggan. Sebesar 45,55 persen merupakan pelanggan rumah tangga menggunakan meteran pascabayar dan pelanggan listrik prabayar 57.083 pelanggan. Pengguna sosial 1.082 pelanggan, bisnis sebanyak 3.303 pelanggan, pengguna industri sebanyak 44 pelanggan dan publik sebanyak 695 pelanggan.

# Industri

Industri Tekstil, pakaian jadi dan kulit sebanyak 69 industri dan yang paling banyak berada di Kecamatan Cempaka sebanyak 26 industri.

Industri dasar dari barang logam ada sebanyak 156 buah dan terbanyak berada di kecamatan Landasan Ulin. Sedang jenis industri yang merupakan campuran dari berbagai jenis industri yaitu industri lain-lain terdapat sebanyak 320 buah dimana yang terbanyak berada di Kecamatan Landasan Ulin.



Industri Percetakan



Industri Kampung Pejabat



Industri Batu AKIK



Industri Tekstil

# Industri

Di tahun 2017 ada 1.302 perusahaan industri di Kota Banjarbaru. Industri yang berkembang sebagian besar adalah industri rumah tangga yaitu sebanyak 853 industri. Hanya ada 14 industri besar dan 75 industri sedang di Kota Banjarbaru. Jika dilihat dari lokasinya, perusahaan industri banyak berlokasi di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebanyak 435 industri (33,41%) sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Cempaka sebanyak 175 industri (13,41%).

Dari 1.302 industri yang berkembang di Kota Banjarbaru, industri makanan, minuman dan tembakau merupakan industri yang paling banyak yaitu sebanyak 434 industri. Sebesar 32,95 persen industri makanan, minuman dan tembakau berada di Kecamatan Landasan Ulin. Industri kayu dan hasil dari kayu dan rotan sebanyak 234 industri dan paling banyak berada di Kecamatan Liang Anggang yaitu 88 industri. Industri Tekstil, pakaian jadi dan kulit sebanyak 82 industri dan yang paling banyak berada di Kecamatan Cempaka sebanyak 28 industri. Industri dasar dari barang logam ada sebanyak 158 buah dan terbanyak berada di kecamatan Landasan Ulin. Sedang jenis industri yang merupakan campuran dari berbagai jenis industri yaitu industri lain-lain terdapat sebanyak 343 buah dimana yang terbanyak berada di kecamatan Landasan Ulin.



Industri Makanan



Kerajinan Purun

# Pertanian



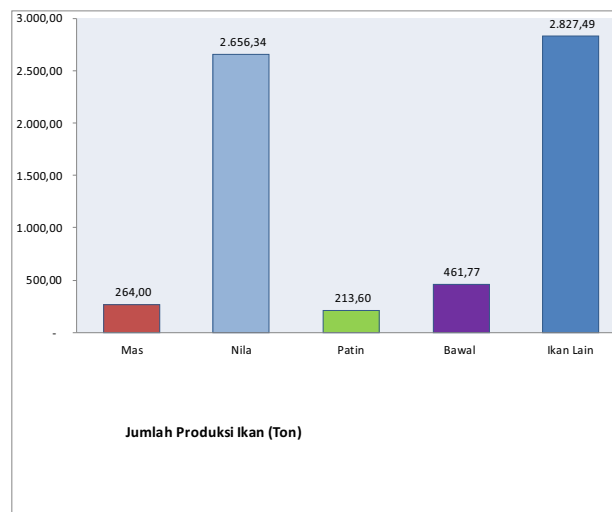
Kota Banjarbaru bukan wilayah potensi pertanian. Pada tahun 2017 tercatat luas tanam padi seluas 1.874 Ha dan luas panen mencapai 1.878 Ha. Basis produksi padi berada di kecamatan Cempaka dengan luas tanam 1.474 Ha. Dari 5 kecamatan di Kota Banjarbaru hanya kecamatan Banjarbaru Selatan yang tidak mempunyai lahan pertanian berupa sawah. Padi ladang kurang berkembang di Kota Banjarbaru dan biasanya hanya diusahakan di Kecamatan Cempaka yaitu seluas 10 Ha.

Kota Banjarbaru mempunyai sentra sayuran yang dikembangkan di Kecamatan Liang Anggang. Pada tahun 2017, total produksi sayuran 72.377 Kw dengan rata-rata produksi 87,10 Kw/Ha. Sayuran yang diusahakan meliputi bawang daun, sawi, kacang panjang, cabe merah, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung dan bayam.

# Perikanan

Perikanan di Kota Banjarbaru sebagian besar merupakan hasil budidaya. Budidaya ikan dilakukan di kolam, jaring apung, karamba dan sawah. Tercatat ada 6.423,20 ton hasil budidaya ikan di tahun 2017. Sebanyak 4.513,60 ton ikan merupakan hasil budidaya kolam dan 824,60 ton hasil budidaya jaring apung, sisanya dibudidayakan di karamba dan sawah. Jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan adalah ikan nila yaitu 2.656,34 ton dan ikan lainnya 2.827,49 ton. Penangkapan ikan di perairan umum kurang berpotensi di Kota Banjarbaru karena mengingat kondisi geografisnya yang jauh dari perairan umum. Penangkapan ikan hanya dilakukan di Kecamatan Landasan Ulin dan Kecamatan Cempaka dan sebagian besar menggunakan alat pancing maupun bubu. Budidaya ikan dengan cara pembenihan juga ada di Kota Banjarbaru. Pembenihan terdapat di Kecamatan Landasan Ulin dan Banjarbaru Utara. Tahun 2017 tercatat total pembenihan sebesar 21,750 juta ekor ikan.

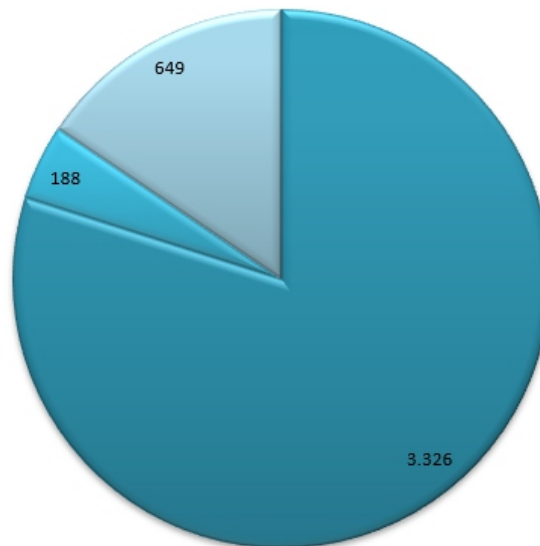
Dengan dicanangkannya oleh Walikota Banjarbaru pada tahun 2017 Kelurahan Mentaos sebagai Kampung Iwak maka diharapkan produksi perikanan terus mengalami peningkatan.



# Perkebunan

Jumlah Produksi Perkebunan (Kg)

■ Karet ■ Kelapa Dalam ■ Kelapa Sawit



Komoditas perkebunan yang diusahakan di Kota Banjarbaru adalah karet, kelapa dalam dan kelapa sawit. Tanaman karet merupakan komoditas yang paling banyak diusahakan di Kota Banjarbaru dengan luas lahan 1.083 Ha. Pada tahun 2017 produksi karet mencapai 3.326 ton dengan rata-rata produksi 4.800 kg/Ha. Untuk tanaman kelapa dalam luas lahan sebesar 133 ha dengan produksi 188 ton dan tanaman kelapa sawit luas lahan sebesar 145 ha dengan produksi 649 ton

# Peternakan

Jumlah sapi dan kerbau di Kota Banjarbaru pada tahun 2017 sebanyak 339 ekor yang terdiri dari 4 ekor kerbau dan 335 ekor sapi. Untuk ternak kecil berupa kambing terdapat sebanyak 433 ekor dan

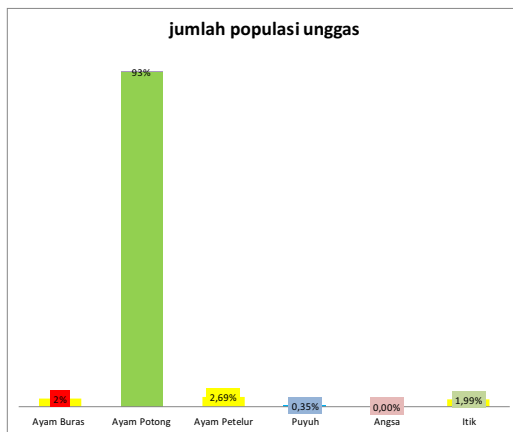


Diagram Populasi Unggas

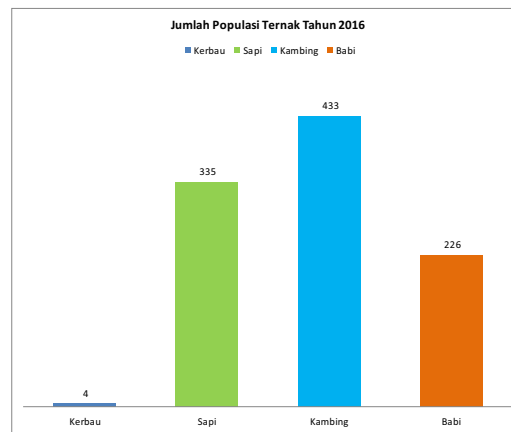


Diagram Populasi Ternak

babi 226 ekor. Ternak babi hanya ditemukan di Kecamatan Landasan Ulin. Kota Banjarbaru juga memiliki potensi ternak unggas. Tercatat ada 53.728 ekor ayam buras, 2,75 juta ayam potong, 68.888 ekor ayam petelur, 8.876 burung puyuh, 0 angsa, dan 50.858 itik.